

ABSTRAK

Amira Feizatinnisa (1195010016), 2023: Peran K.H. Hasyim Asy'ari dalam Memperjuangkan Kemerdekaan di Indonesia (1942-1947)

Hadratussyaikh Kyai Haji Muhammad Hasyim Asy'ari adalah seorang ulama kharismatik dan pahlawan nasional. Hasyim Asy'ari tumbuh menjadi seorang ulama terkemuka dan pendiri Pondok Pesantren Tebuireng serta organisasi Nahdlatul Ulama. Melalui karya-karyanya dan fatwa Resolusi Jihad yang di kumandangkan pada tanggal 22 Oktober 1945, Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari mengeluarkan fatwa resolusi jihad yang menunjukkan penolakan kembalinya kekuasaan kolonial dan mengakui kekuasaan Republik Indonesia yang baru merdeka dengan cara yang sesuai dengan hukum Islam. Karna hampir semua jenis perjuangan yang digerakkan oleh ulama pada abad ke-19 dan 20 adalah bagian dari perjuangan kebangsaan. Satu-satunya yang dapat menjangkau masyarakat bawah adalah para ulama dan organisasi sosial. Peran para kyai dan ulama sangat penting dalam mobilisasi massa karena masyarakat bawah, atau rakyat biasa, hanya dapat bergerak jika mereka digerakkan oleh para pemimpin mereka yang berada di sekitarnya. Dalam perspektif sejarah, peran Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari menunjukkan upayanya untuk menegakkan keadilan, kebenaran, dan amar makruf nahi munkar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari dalam merebut kembali Indonesia dari para penjajah.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan sejarah yang melibatkan empat tahapan: heuristik (pencarian sumber), kritik (baik intern maupun ekstern), interpretasi, dan historiografi. Dalam penelitian ini, sumber primer seperti dokumen tertulis dari zamannya dan beberapa arsip relevan digunakan, sementara sumber sekunder meliputi publikasi ilmiah seperti jurnal, artikel, buku, dan sumber online. Dalam penelitian ini penulis menjelaskan biografi dan peran Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui perjuangannya melawan penjajah Jepang hingga dikumandangkannya Fatwa Resolusi Jihad pada tanggal 22 Oktober 1945.

Kata kunci: Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari, Peran, kebangsaan